PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BERBASIS KONSERVASI



Novi Irawati | Hendi Prasetyo

PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BERBASIS KONSERVASI

Novi Irawati | Hendi Prasetyo

Penerbit Widina

PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BERBASIS KONSERVASI

Tim Penulis:
Novi Irawati & Hendi Prasetyo

Desain Cover:
Andi Zuliandi

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Bila Nurfadillah

ISBN:
978-634-246-988-0

Cetakan Pertama:
Juni, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya sehingga buku *Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Konservasi* dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Kehadiran buku ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan sektor pariwisata yang di satu sisi, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, di sisi lain menimbulkan berbagai tantangan serius terkait degradasi lingkungan, tekanan sosial, serta keberlanjlutan sumber daya alam dan budaya di destinasi wisata.

Dalam kerangka pembangunan nasional, pariwisata telah ditetapkan sebagai sektor unggulan yang diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif, memperluas kesempatan kerja, dan memperkuat pembangunan wilayah. Arah kebijakan tersebut tercermin dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang menegaskan pentingnya pengembangan pariwisata berkelanjutan yang sejalan dengan pelestarian lingkungan, penguatan nilai budaya, serta pemberdayaan masyarakat lokal. Komitmen ini juga sejalan dengan agenda global Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), khususnya tujuan yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, pembangunan wilayah yang inklusif, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, aksi terhadap perubahan iklim, serta perlindungan ekosistem darat dan laut.

Meskipun demikian, praktik pengelolaan pariwisata yang belum sepenuhnya berorientasi pada keberlanjutan masih memunculkan berbagai persoalan, seperti fenomena *overtourism*, penurunan kualitas lingkungan, dan terganggunya tatanan sosial masyarakat setempat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan intensitas kunjungan wisatawan tidak selalu berbanding lurus dengan keberlanjutan destinasi. Oleh sebab itu, pendekatan pengembangan destinasi wisata berbasis konservasi menjadi semakin penting sebagai strategi untuk menyeimbangkan kepentingan ekonomi dengan perlindungan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai konsep, prinsip, serta praktik pengembangan destinasi wisata berbasis konservasi. Materi yang disajikan mencakup landasan konseptual pariwisata berkelanjutan dan konservasi, model dan strategi pengelolaan destinasi, peran serta masyarakat lokal, kerangka kebijakan dan regulasi,

hingga pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam mendukung tata kelola destinasi yang berorientasi jangka panjang. Berbagai contoh dan studi kasus dihadirkan untuk memperkaya perspektif serta memberikan gambaran empiris mengenai implementasi pendekatan konservasi dalam pariwisata.

Buku ini ditujukan bagi mahasiswa, dosen, peneliti, praktisi pariwisata, perencana pembangunan, serta para pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan di bidang pariwisata. Diharapkan buku ini dapat menjadi rujukan akademik dan praktis dalam mendukung implementasi kebijakan pariwisata berkelanjutan di Indonesia, sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian target pembangunan nasional dan global yang berorientasi pada keberlanjutan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan pengembangan lebih lanjut. Kritik dan masukan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas serta menjadi bagian dari upaya kolektif dalam mewujudkan pembangunan pariwisata Indonesia yang berdaya saing, berkeadilan sosial, dan berlandaskan prinsip konservasi demi keberlanjutan generasi mendatang.

Selamat membaca, semoga bermanfaat!

Yogyakarta, Maret 2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan dan Manfaat Buku 5
C. Ruang Lingkup dan Metodologi 6
BAB II KONSEP DASAR KONSERVASI DALAM PARIWISATA **9**
A. Konservasi Sebagai Fondasi Pengelolaan Destinasi 9
B. Prinsip Pengelolaan Kawasan Konservasi 21
C. Pariwisata Berkelanjutan dan Ekowisata 23
D. Manfaat Konservasi Dalam Pengembangan Destinasi 25
BAB III MODEL DAN STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI BERBASIS KONSERVASI **29**
A. Kerangka Konseptual Pengembangan Destinasi Berbasis Konservasi 29
B. Model Pengembangan Destinasi Berbasis Daya Dukung Lingkungan 35
C. Studi Kasus Destinasi Berbasis Konservasi di Indonesia 43
BAB IV PARTISIPASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL **47**
A. Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Konservasi 47
B. Model Pemberdayaan Masyarakat 51
C. Model Kelembagaan Pemberdayaan 57
D. Studi Kasus Keberhasilan Partisipasi Masyarakat Dalam Pariwisata Konservasi 58
E. Faktor Keberhasilan Partisipasi Masyarakat 65
F. Tantangan Pemberdayaan Masyarakat 67
BAB V REGULASI DAN KEBIJAKAN TERKAIT KONSERVASI DAN PARIWISATA **71**
A. Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Destinasi Berbasis Konservasi 71
B. Regulasi Internasional Terkait Konservasi dan Pariwisata Berkelanjutan 81
C. Implementasi Kebijakan dan Tantangannya 85
D. Studi Kasus Perbandingan 87

BAB VI TEKNOLOGI DAN INOVASI DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI KONSERVASI 91
A. Peran Teknologi Dalam Monitoring dan Pengelolaan Destinasi..... 91
B. Pemanfaatan Digitalisasi dan Media Sosial Dalam Promosi Destinasi Berbasis Konservasi 93
C. Inovasi Dalam Produk Dan Layanan Wisata Konservasi 96
BAB VII TANTANGAN DAN PELUANG DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BERBASIS KONSERVASI..... 99
A. Identifikasi Tantangan Dalam Pengelolaan Destinasi Konservasi 99
B. Strategi Mengatasi Tantangan..... 101
C. Peluang Pengembangan di Masa Depan 105
DAFTAR PUSTAKA.....109
PROFIL PENULIS.....125

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata telah berkembang menjadi salah satu sektor penggerak utama perekonomian global dengan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan wilayah (UNWTO, 2022; WTTC, 2023). Namun demikian, dinamika pertumbuhan pariwisata yang tidak diiringi dengan pengelolaan berkelanjutan telah memunculkan berbagai persoalan serius, terutama degradasi lingkungan, tekanan sosial, dan erosi nilai budaya lokal. Fenomena *overtourism* yang terjadi di berbagai destinasi dunia menunjukkan bahwa peningkatan kunjungan wisatawan tidak selalu berbanding lurus dengan keberlanjutan destinasi. Data *World Travel and Tourism Council (WTTC)* mencatat bahwa pada tahun 2019, pariwisata menyumbang lebih dari 10,4% PDB global dan membuka lebih dari 334 juta lapangan kerja (Pjanić & Mitrašević, 2020). Namun, pertumbuhan pesat industri pariwisata juga membawa konsekuensi serius terhadap lingkungan dan sosial. Fenomena *overtourism* yang terjadi di berbagai destinasi dunia menunjukkan bahwa peningkatan kunjungan wisatawan tidak selalu berbanding lurus dengan keberlanjutan destinasi.

Dalam konteks Indonesia, tantangan tersebut menjadi semakin kompleks mengingat posisi Indonesia sebagai negara dengan tingkat keanekaragaman hayati tertinggi di dunia (Mittermeier *et al*., 2011). Kawasan hutan tropis, ekosistem pesisir dan laut, pegunungan, serta lanskap budaya tradisional merupakan aset strategis pariwisata nasional. Namun, tanpa pendekatan pengelolaan yang berbasis konservasi, pemanfaatan aset tersebut berpotensi menimbulkan kerusakan ekologis, konflik sosial, serta ketimpangan distribusi manfaat ekonomi. Indonesia, sebagai salah satu negara dengan *mega-biodiversity* terbesar di dunia, memiliki potensi pariwisata berbasis alam yang sangat besar. Hutan tropis, ekosistem laut, kawasan pegunungan, hingga budaya tradisional menjadi daya tarik utama bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Akan

BAB II

KONSEP DASAR KONSERVASI DALAM PARIWISATA

A. KONSERVASI SEBAGAI FONDASI PENGELOLAAN DESTINASI

a. Definisi Konservasi

Konservasi dalam konteks pariwisata dipahami sebagai pendekatan pengelolaan sumber daya alam dan budaya yang menempatkan keberlanjutan sebagai tujuan utama, baik dari aspek ekologis maupun sosial ekonomi. Konservasi tidak hanya berfokus pada perlindungan fisik terhadap ekosistem, tetapi juga mencakup pengaturan pemanfaatan agar tidak melampaui daya dukung lingkungan. Pendekatan konservasi modern menekankan integrasi antara dimensi ekologis, sosial, ekonomi, dan kelembagaan. Artinya, keberhasilan konservasi tidak dapat dicapai hanya melalui pembatasan aktivitas manusia, tetapi memerlukan keterlibatan aktif masyarakat, dukungan kebijakan yang konsisten, serta model pemanfaatan yang memberikan nilai ekonomi berkelanjutan.

Konservasi pada dasarnya merupakan upaya untuk menjaga, melestarikan, dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana agar tetap lestari dan dapat dimanfaatkan oleh generasi sekarang maupun yang akan datang. Menurut Wu *et al*. (2022), konservasi keanekaragaman hayati harus dilihat sebagai upaya memahami hubungan antara layanan ekosistem dan berbagai dimensi biodiversitas untuk memastikan keseimbangan ekologis jangka panjang. Perspektif ini menegaskan bahwa konservasi tidak hanya menitikberatkan pada perlindungan spesies, tetapi juga pada pemahaman menyeluruh mengenai interaksi ekologis yang menopang keberlanjutan sumber daya alam. Selanjutnya, Faith (2021) menambahkan bahwa konsep tunggal tentang keanekaragaman hayati merupakan cara terbaik untuk mengintegrasikan nilai-nilai plural alam dalam perencanaan konservasi, sehingga kebijakan pelestarian dapat diarahkan secara lebih efektif dan inklusif.

BAB III

MODEL DAN STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI BERBASIS KONSERVASI

A. KERANGKA KONSEPTUAL PENGEMBANGAN DESTINASI BERBASIS KONSERVASI

Pengembangan destinasi wisata berbasis konservasi memerlukan kerangka konseptual yang mampu mengintegrasikan tujuan pelestarian lingkungan dengan kepentingan sosial dan ekonomi secara seimbang. Kerangka ini bertolak dari pemahaman bahwa sumber daya alam dan budaya merupakan modal utama destinasi yang memiliki keterbatasan daya dukung (*carrying capacity*) sehingga pemanfaatannya harus diatur secara adaptif dan berbasis ilmu pengetahuan. Dalam literatur pariwisata berkelanjutan, pengembangan destinasi dipandang sebagai sebuah sistem yang terdiri atas komponen lingkungan, masyarakat lokal, wisatawan, serta institusi pengelola. Interaksi antar komponen tersebut menentukan tingkat keberlanjutan destinasi. Oleh karena itu, pendekatan konservasi tidak dapat dipisahkan dari perencanaan destinasi yang partisipatif dan berbasis ekosistem.

a. Perencanaan Berbasis Lingkungan (*Environment-Based Planning*)

Setiap pengembangan destinasi berbasis konservasi harus dimulai dari perencanaan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan atau *carrying capacity*, karena konsep ini mengukur seberapa banyak wisatawan yang dapat ditampung oleh suatu kawasan tanpa menimbulkan kerusakan ekologis maupun menurunkan kualitas pengalaman wisatawan. Sebagai suatu alat manajemen destinasi, penelitian menunjukkan bahwa daya tampung pariwisata memberikan penekanan komprehensif dalam pengembangan pariwisata baik dari aspek fisik, sosial, maupun ekonomi (Yusoh *et al*., 2021). Pada tahap perencanaan, penting untuk mengintegrasikan indikator-kuantitatif seperti kapasitas fisik, kapasitas ekologis, dan kapasitas manajerial agar kerangka daya dukung menjadi

BAB IV

PARTISIPASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL

A. PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KONSERVASI

Masyarakat lokal merupakan aktor yang paling menentukan dalam keberhasilan pariwisata berbasis konservasi. Keterlibatan mereka menentukan keberlanjutan tata kelola lingkungan, sosial, dan ekonomi. Berbagai studi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan destinasi karena mereka memiliki kepentingan langsung terhadap kelestarian sumber daya. Ketika masyarakat diberi peran aktif, efektivitas pengelolaan meningkat secara signifikan. Hal ini dibuktikan bahwa pelibatan komunitas adalah pilar utama keberlanjutan pariwisata (Wibowo & Belia, 2023). Masyarakat tidak hanya bertindak sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai penggerak utama kebijakan konservasi di tingkat desa. Keterlibatan mereka dalam perencanaan wisata mendorong terciptanya kesepakatan pengelolaan yang lebih sah dan dapat diterima seluruh warga. Destinasi wisata yang dikelola bersama masyarakat memiliki tingkat keberhasilan lebih tinggi. Hal ini terjadi karena keputusan didasarkan pada kebutuhan nyata komunitas. Model ini dipertegas dalam studi tentang pariwisata berbasis masyarakat (Sutama *et al*., 2023).

Pengetahuan lokal yang dimiliki masyarakat terbukti mendukung praktik konservasi yang lebih adaptif dan kontekstual. Keahlian tradisional terkait pola musim, perilaku satwa, dan pengelolaan lahan menjadi modal penting dalam merancang strategi wisata berkelanjutan. Pemanfaatan kearifan lokal memperkecil risiko kerusakan karena pengelolaan disesuaikan dengan kondisi ekologis setempat. Dengan demikian, peran masyarakat tidak bisa digantikan oleh pihak luar. Hal ini ditegaskan dalam penelitian partisipasi lokal pada wisata alam (Tarjih, 2025).

BAB V

REGULASI DAN KEBIJAKAN TERKAIT KONSERVASI DAN PARIWISATA

A. KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN DESTINASI BERBASIS KONSERVASI

Dalam kerangka hukum nasional, Indonesia memiliki sejumlah regulasi yang menjadi dasar pengelolaan destinasi wisata berbasis konservasi yaitu pertama, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Undang-undang ini dirumuskan melalui proses kolaboratif lintas kementerian dan lembaga, termasuk sektor lingkungan hidup dan kehutanan, kelautan dan perikanan, pertanian, serta pemerintahan dalam negeri, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti akademisi, praktisi, organisasi masyarakat sipil, dan komunitas lokal. Proses perumusan tersebut mencerminkan pergeseran paradigma konservasi dari pendekatan yang bersifat sentralistik menuju tata kelola kolaboratif yang berupaya mengintegrasikan kepentingan ekologis, sosial, ekonomi, dan kelembagaan secara seimbang.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 menegaskan bahwa konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Penegasan ini memperkuat prinsip desentralisasi dan partisipasi publik dalam pengelolaan sumber daya alam, sekaligus membuka ruang yang lebih luas bagi keterlibatan masyarakat lokal dalam praktik konservasi dan pengembangan pariwisata berkelanjutan. Selain itu, undang-undang ini memperjelas kewajiban pemerintah pusat dan pemerintah daerah, sesuai dengan kewenangannya masing-masing, untuk menyediakan pendanaan yang memadai dan berkelanjutan bagi kegiatan konservasi. Ketentuan tersebut memberikan kepastian pembiayaan yang lebih kuat dibandingkan

BAB VI

TEKNOLOGI DAN INOVASI DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI KONSERVASI

A. PERAN TEKNOLOGI DALAM MONITORING DAN PENGELOLAAN DESTINASI

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar dalam cara destinasi pariwisata dipantau dan dikelola. Kompleksitas pengelolaan destinasi yang mencakup dimensi lingkungan, sosial, ekonomi, serta kualitas pengalaman wisatawan menuntut pendekatan yang lebih presisi dan adaptif. Dalam konteks ini, teknologi berperan sebagai instrumen strategis untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data dan bukti empiris. Peran teknologi tidak lagi terbatas pada promosi dan pemasaran destinasi. Teknologi kini menjadi bagian integral dari sistem tata kelola destinasi berkelanjutan. Transformasi ini menandai pergeseran paradigma pengelolaan pariwisata menuju model yang lebih cerdas dan responsif.

Pemanfaatan teknologi memungkinkan pengelola destinasi memperoleh informasi yang akurat dan *real time* terkait dinamika kawasan wisata. Data mengenai jumlah kunjungan, pola pergerakan wisatawan, kondisi ekosistem, hingga kualitas layanan dapat dikumpulkan secara sistematis. Informasi tersebut menjadi dasar penting dalam menetapkan kebijakan zonasi, pengendalian daya dukung, serta mitigasi dampak negatif pariwisata. Tanpa dukungan teknologi, pengelolaan destinasi berisiko bergantung pada asumsi dan pendekatan reaktif. Oleh karena itu, integrasi teknologi menjadi kebutuhan mendesak dalam pengelolaan destinasi modern. Hal ini sejalan dengan prinsip pariwisata berkelanjutan yang menekankan efisiensi, akuntabilitas, dan keberlanjutan jangka panjang.

Sistem Informasi Geografis atau *Geographic Information System* (GIS) merupakan salah satu teknologi utama dalam pengelolaan destinasi. GIS digunakan untuk memetakan potensi wisata, jalur *trekking*, zonasi taman

BAB VII

TANTANGAN DAN PELUANG DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BERBASIS KONSERVASI

A. IDENTIFIKASI TANTANGAN DALAM PENGELOLAAN DESTINASI KONSERVASI

Pengelolaan destinasi konservasi dihadapkan pada berbagai tantangan yang bersifat kompleks dan saling berkaitan. Destinasi konservasi tidak hanya berfungsi sebagai ruang perlindungan sumber daya alam dan budaya, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi dan sosial masyarakat. Kondisi ini menuntut keseimbangan antara kepentingan pelestarian dan kebutuhan pembangunan pariwisata. Tekanan dari meningkatnya jumlah wisatawan sering kali memperberat beban pengelolaan destinasi. Di sisi lain, tuntutan kesejahteraan masyarakat lokal juga tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, pengelolaan destinasi konservasi memerlukan pendekatan yang terpadu dan adaptif.

Identifikasi tantangan menjadi tahapan krusial dalam merumuskan strategi pengelolaan destinasi konservasi yang berkelanjutan. Tanpa pemetaan tantangan yang jelas, kebijakan dan program yang disusun berpotensi tidak tepat sasaran. Tantangan dalam pengelolaan destinasi konservasi mencakup aspek lingkungan, sosial budaya, ekonomi, serta regulasi dan tata kelola. Masing-masing aspek tersebut saling memengaruhi dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Proses identifikasi yang sistematis memungkinkan pengelola memahami akar permasalahan secara komprehensif. Dengan demikian, strategi pengelolaan dapat disusun secara lebih terarah dan berjangka panjang.

Tantangan lingkungan merupakan persoalan utama dalam pengelolaan destinasi konservasi. Salah satu bentuk tekanan lingkungan yang paling menonjol adalah fenomena *overtourism* atau wisata berlebih. Jumlah

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, A., & Aprinica, N. P. I. (2021). The Effect of Regulations on Using Disposable Plastic in Community and Tourism Behaviors in Denpasar, Bali. *Journal of Business on Hospitality and Tourism*, *7*(1), 33. https://doi.org/10.22334/jbhost.v7i1.257

Akbar, S., Noviyanti, E., Khadijah, U. L. S., & Deinaputra, R. D. (2021). Community Empowerment in the Context of Sustainable Tourism Development in Surodadi Village. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *8*(2), 131–146. https://doi.org/10.21831/jppm.v8i2.39164

Amin, S., Atno Atno, Susilowati, N., Lusianto, J. F., Subekti, W., Riyanto, M. B., & Prayoga, T. I. (2024). Penguatan Ekowisata Berbasis Community Based Tourism (CBT) Desa Rowoboni Kabupaten Semarang. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *3*(3), 120–134. https://doi.org/10.55606/jppmi.v3i3.1476

Andari, R. (2023). Educational Tourism and Community-Based Ecotourism: Diversification for Tourist Education. *Journal of Tourism Education*, *3*(2), 97–108. https://doi.org/10.17509/jote.v3i2.66099

Andjanie, I. F., Asyifa, N., & Pratama, R. K. (2023). Strengthening Community Involvement: An in-Depth Exploration of The Community-Based Tourism (CBT) Approach in Lamajang Tourism Village, Bandung Regency. *Jurnal Kepariwisataan Indonesia*, *17*(2), 182–205. https://doi.org/10.47608/jki.v17i22023.182-205

Andrian, D. Y., & Rochmaniah, A. (2023). Communication Patterns of Tourism Awareness Groups (Pokdarwis) in the Dusun Tlocor Community. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, *22*. https://doi.org/10.21070/ups.1359

Anggraeni, I. A., & Rahmawati, F. (2021). Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Hutan Mangrove Pancer Cengkrong, Trenggalek. *Jurnal Planoearth*, *VI*(I), 56–61. https://doi.org/10.31764/jpe.v6i1.5529

Anna, S., & Chomać-Pierzecka, E. (2025). The Role of Sustainable Tourism in Local Development. *Strategic Innovative Marketing and Tourism*, 203–210. https://doi.org/10.1007/978-3-031-81962-9

Anshori, Y. T. E., & Enceng, E. (2024). Empowering Rural Tourism through BUMDes Innovation: An Exploratory Study in Klaten Regency. *Advances In Tourism*, *2*(3), 92–103. https://doi.org/10.53893/ats.v2i3.46

Anugrahsari, I., Sardjono, M. A., Fitriyah, N., & Golar, G. (2020). Social Contracts: Pillars of Community Conservation Partnerships in Lore Lindu National Park, Indonesia. *Forest and Society*, *4*(1), 115–126. https://doi.org/10.24259/fs.v4i1.8682

Anwar, R. K., Saepudin, E., & Rukmana, E. N. (2023). Eco-tourism and economic striving of the locals: From participation to empowerment. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, *8*(2), 3038. https://doi.org/10.24294/jipd.v8i2.3038

Ardianti, Y., & Eprilianto, D. F. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Community Based Tourism (Studi Pada Desa Tanjungan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto). *Publika*, *10*(4), 1269–1282. https://doi.org/10.26740/publika.v10n4.p1269-1282

Arianti, M., Netra, P. A., Astari, R., & Yuliar, S. (2024). Rural Transformation of Nglanggeran through Ecotourism: A Socio-technical Approach. *Jurnal Sosioteknologi*, *23*(2), 186–202. https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2024.23.2.4

Aris, L. O., Ahimsa-Putra, H. S., & Kutanegara, P. M. (2023). Visiting Liya Raya: Liya Togo Tourism Village Managed with Community-Based Tourism Model. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, *12*(2), 172–196. https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v12i2.2194

Arkema, K. K., Field, L., Nelson, L. K., Ban, N. C., Gunn, C., & Lester, S. E. (2024). Advancing the design and management of marine protected areas by quantifying the benefits of coastal ecosystems for communities. *One Earth*, *7*(6), 989–1006. https://doi.org/10.1016/j.oneear.2024.04.019

Atmodjo, E., Lamers, M., & Mol, A. P. J. (2020). Governing Dynamics in Marine Conservation Tourism in Raja Ampat, Indonesia. *Tourism Planning & Development*, *17*(6), 655–673. https://doi.org/10.1080/21568316.2019.1686652

Awaluddin, M., Cahaya, A., Ashar, A. F., & Abubakar, A. (2024). Strategies for Empowering Local Communities through Sustainable Ecotourism Development in Indonesia. *PINISI Discretion Review*, *8*(1), 195–200. https://doi.org/10.26858/pdr.v8i1.71089

Azmi, M., Arifin, Y. F., & Husaini, M. (2025). Community-Driven Institutional Strategies for Ecotourism Development: A Case of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in South Kalimantan, Indonesia. *International Journal of Research and Review*, *12*(6), 175–183. https://doi.org/10.52403/ijrr.20250622

Baloch, Q. B., Shah, S. N., Iqbal, N., Sheeraz, M., Asadullah, M., Mahar, S., & Khan, A. U. (2023). Impact of tourism development upon environmental sustainability: A suggested framework for sustainable ecotourism. *Environmental Science and Pollution Research*, *30*(3), 5917–5930. https://doi.org/10.1007/s11356-022-22496-w

Bangun, S. H., & Adianto, J. (2024). Analisis Pengembangan Wisata dengan Konsep Community Based Tourism Melalui Persepsi Masyarakat di Desa Semangat Gunung-Daulu, Kabupaten Karo. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, *6*(2), 169–178. https://doi.org/10.37253/altasia.v6i2.9207

Batubara, H. B. (2024). Valuasi Ekonomi: Travel Cost dan Willingness To Pay Ekowisata Taman Nasional Komodo. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(6), 4614–4630. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.1992

Benetti, S., & Langemeyer, J. (2021). Ecosystem services and justice of protected areas: The case of Circeo National Park, Italy. *Ecosystems and People*, *17*(1), 411–431. https://doi.org/10.1080/26395916.2021.1946155

Boli, P., Yulianda, F., Soedharma, D., & Damar, A. (2014). Integration of Marine Resources Management Based Customary into Modern Conservation Management in Raja Ampat, Indonesia. *International Journal of Sciences*, *13*(2), 280–291.

Budiman, M. A. K., Christian, Y., Afandy, A., Prabowo, B., & Desmiwati, D. (2025). Promoting Private Conservation in Patra Seroja Ecopark, Dumai Municipality, Riau Province, Indonesia. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, *14*(1), 19–34. https://doi.org/10.24259/jpkwallacea.v14i1.32912

Casimiro, D., Ventura, M. A., Botelho, A. Z., & Guerreiro, J. (2023). Ecotourism in Marine Protected Areas as a tool to valuate natural capital and enhance good marine governance: A review. *Frontiers in Marine Science*, *9*, 1002677. https://doi.org/10.3389/fmars.2022.1002677

Cebrián-Piqueras, M., Palomo, I., Lo, V., López-Rodríguez, M. D., Filyushkina, A., Fischborn, M., Raymond, C., & Plieninger, T. (2023). Leverage points and levers of inclusive conservation in protected areas.

Ecology and Society, *28*(4), 7. https://doi.org/10.5751/ES-14366-280407

Chaitanya, A. K., & Swain, S. K. (2024). Economic leakages in tourism: A comprehensive review of theoretical and empirical perspectives. *Tourism Economics*, *30*(5), 1306–1323. https://doi.org/10.1177/13548166231204648

Chan, J. K. L., Marzuki, K. M., & Mohtar, T. M. (2021). Local Community Participation and Responsible Tourism Practices in Ecotourism Destination: A Case of Lower Kinabatangan, Sabah. *Sustainability*, *13*(23), 13302. https://doi.org/10.3390/su132313302

Chen, Q., Zhang, Y., Zhang, Y., & Kong, M. (2022). Examining Social Equity in the Co-Management of Terrestrial Protected Areas: Perceived Fairness of Local Communities in Giant Panda National Park, China. *Land*, *11*(10), 1624. https://doi.org/10.3390/land11101624

Choirisa, S. F. (2023). Pros and Cons Tourism Development in Komodo National Park, Indonesia. *MIMBAR : Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, *39*(2), 292–300. https://doi.org/10.29313/mimbar.v39i2.2755

Citaristi, I. (2022). World tourism organization—UNWTO. In *The Europa Directory of International Organizations 2022* (pp. 404–407). Routledge.

Dangi, T., & Jamal, T. (2016). An Integrated Approach to "Sustainable Community-Based Tourism." *Sustainability*, *8*(5), 475. https://doi.org/10.3390/su8050475

De Alessi, M. (2014). Archipelago of Gear: The Political Economy of Fisheries Management and Private Sustainable Fisheries Initiatives in Indonesia. *Asia & the Pacific Policy Studies*, *1*(3), 576–589. https://doi.org/10.1002/app5.40

De La Rosa, E., Boer, M., Taryono, & Handoko Adi. (2021). Efektivitas Kelola Perikanan Adat Dalam Menjaga Status Kesehatan Terumbu Karang di Teluk Mayalibit, Raja Ampat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, *13*(2), 345–360. https://doi.org/10.29244/jitkt.v13i2.35824

Diarta, I. K. S., & Pitana, I. G. (2022). Managing Community-Based Ecotourism in Banyuwedang Bay Bali and Its Implications for Visitor Satisfaction. *Media Konservasi*, *27*(2), 59–75. https://doi.org/10.29244/medkon.27.2.59-75

Diedrich, A. (2007). The impacts of tourism on coral reef conservation awareness and support in coastal communities in Belize. *Coral Reefs*, *26*(4), 985–996.

Dudley, N. (2008). *Guidelines for applying protected area management categories*. Iucn.

Faith, D. P. (2021). A Singular Concept of Biodiversity Remains the Best Way to Address the Plural Values of Nature in Conservation Planning. *Conservation*, *1*(4), 342–349. https://doi.org/10.3390/conservation1040026

Febriandhika, I., & Kurniawan, T. (2019). Membingkai Konsep Pariwisata yang Berkelanjutan Melalui Community-Based Tourism: Sebuah Review Literatur. *Journal of Public Sector Innovations*, *3*(2), 50–56. https://doi.org/10.26740/jpsi.v3n2.p50-56

Fong, S.-F., & Lo, M.-C. (2015). Community involvement and sustainable rural tourism development: Perspectives from the local communities. *European Journal of Tourism Research*, *11*, 125–146. https://doi.org/10.54055/ejtr.v11i.198

Gössling, S., Hall, C. M., & Weaver, D. (2009). *Sustainable Tourism Futures: Perspectives on Systems, Restructuring and Innovations*. Routledge.

Gross, M., Pearson, J., Arbieu, U., Riechers, M., Thomsen, S., & Martín-López, B. (2023). Tourists' valuation of nature in protected areas: A systematic review. *Ambio*, *52*(6), 1065–1084. https://doi.org/10.1007/s13280-023-01845-0

Hardy, A., Beeton, R. J. S., & Pearson, L. (2002). Sustainable Tourism: An Overview of the Concept and its Position in Relation to Conceptualisations of Tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, *10*(6), 475–496. https://doi.org/10.1080/09669580208667183

Hendriyati, L. (2024). Upaya Masyarakat Di Desa Wisata Penglipuran Dalam Menjalankan Sapta Pesona. *Journal of Tourism and Economic*, *3*(1), 49–57. https://doi.org/10.36594/jtec/r0bwk490

Hermawan, H. (2022). Improving The Eco-Tourism Experience With Guiding Services and CHSE. *Jurnal Pariwisata*, *9*(1), 64–78. https://doi.org/10.31294/par.v9i1.12180

Himmah, M., & Laila, R. I. W. D. (2025). Integrating Community-Based Ecotourism into Educational Development: Empowering Local Communities and Enhancing Sustainable Practices. *Journal of Educational Management Research*, *4*(4), 1402–1414. https://doi.org/10.61987/jemr.v4i4.1118

Honey, M. (1999). *Ecotourism and sustainable development. Who owns paradise?*

Honey, M. (2008). *Ecotourism and sustainable development: Who owns paradise?* Island Press.

Hu, B., He, F., & Hu, L. (2022). Community Empowerment Under Powerful Government: A Sustainable Tourism Development Path for Cultural Heritage Sites. *Frontiers in Psychology*, *13*, 752051. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.752051

Iqbal, M., Elianda, Y., Nurhadiyanti, N., & Akbar, A. (2021). Community-Based Ecotourism In Indonesia: A Case Study In Nglanggeran Tourism Village. *Jurnal Good Governance*, *17*(1), 19–34. https://doi.org/10.32834/gg.v17i1.252

Irawati, N., & Prasetyo, H. (2025). *Buku Pariwisata Berkelanjutan Konsep, Penerapan, dan Tantangan*. Penerbit Widina.

Ismanto, S. U., Indira, D., & Santoso, M. B. (2023). Community Involvement Based on Community-Based Tourism Principles in the Development of Area-Based Tourism in Cirebon Regency. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, *6*(2), 84–99. https://doi.org/10.24198/jmpp.v6i2.45278

Jackson, L. A. (2025). Community-Based Tourism: A Catalyst for Achieving the United Nations Sustainable Development Goals One and Eight. *Tourism and Hospitality*, *6*(1), 29. https://doi.org/10.3390/tourhosp6010029

Jamalina, I. A., & Wardani, D. T. K. (2017). Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Konsep Community Based Tourism (CBT) dan Manfaat Sosial Dan Ekonomi Bagi Masyarakat Di Desa Wisata Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, *18*(1), 71–85. https://doi.org/10.18196/jesp.18.1.4008

Karadeniz, N., & Yenilmez Arpa, N. (2022). *Guidelines for protected area management planning*. Food & Agriculture Org.

Katic, P. G., Cerretelli, S., Haggar, J., Santika, T., & Walsh, C. (2023). Mainstreaming biodiversity in business decisions: Taking stock of tools and gaps. *Biological Conservation*, *277*, 109831. https://doi.org/10.1016/j.biocon.2022.109831

Kim, A., Scott, C. P., & Swartz, W. (2024). Local perspectives on marine ecotourism development in a water-insecure island region: The case of Bocas del Toro, Panama. *Frontiers in Marine Science*, *11*, 1377053. https://doi.org/10.3389/fmars.2024.1377053

Kirani, N. P. I. C., Kharisma, I. W. W., Asih, N. W. E. P., Saraswati, N. N. I. S., Ratihningsih, N. K. S., & Suryandari, N. N. A. (2022). Tri Hita Karana Sebagai Ideologi Kehidupan Masyarakat Bali Dalam Pengembangan Desa Wisata Penglipuran Bali. *Jounal of Tourism and Interdisciplinary Studies (JoTIS)*, *2*(2), 60–70. https://doi.org/10.51713/jotis.v2i2.73

Kurniawansyah, A., Susiloningtyas, D., & Manessa, M. D. M. (2023). Zone-Based Tourism Planning Using Satellite Imagery. *The Journal of Indonesia Sustainable Development Planning*, *4*(3), 263–283. https://doi.org/10.46456/jisdep.v4i3.441

Kusen, J. D., & Tioho, H. (2009). The present status of coral reef condition in Bunaken National Park and Manado Bay, North Sulawesi, Indonesia. *Galaxea, Journal of Coral Reef Studies*, *11*(2), 219–222. https://doi.org/10.3755/galaxea.11.219

Kuswandi, A., Al Rasyid, M. H., Nuraini, S., & Sa'diyyah, Z. N. (2025). Pendekatan Pentahelix dalam Tata Kelola Desa Wisata Berkelanjutan di Desa Bantaragung Kabupaten Majalengka. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, *10*(2), 324–343. https://doi.org/10.36982/jpp.v10i2.5290

Larasati, S. E., & Aminun, N. F. (2017). Analisis Ekowisata di Kawasan Konservasi Perairan Raja Ampat: Daya Dukung dan Evaluasi Wisatawan dari Situs TripAdvisor. *Jurnal Nasional Pariwisata*, *13*(2), 115–134.

Lestari, A. M., Khusaini, M., Sholihah, Q., & Ciptadi, G. (2025). The Impact of Community Participation on Tourism Village Management and Sustainability: A Case Study in Wonokitri Village, Pasuruan. *Environment and Natural Resources Journal*, *23*(4), 1–13. https://doi.org/10.32526/ennrj/23/20250007

Lo, Y.-C., & Janta, P. (2020). Resident's Perspective on Developing Community-Based Tourism – A Qualitative Study of Muen Ngoen Kong Community, Chiang Mai, Thailand. *Frontiers in Psychology*, *11*, 1493. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01493

Lu, X., Wang, N., & Wang, J. (2023). Research on Tourism Environment Carrying Capacity Evaluation of Tourism Demonstration Area Based on Objective Optimization Method in the Perspective of Territorial Tourism. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, *9*(1), 1–11. https://doi.org/10.2478/amns.2023.2.00475

Lubis, R. M. O., & Shanty, A. M. M. (2024). Penta Helix Model: Developing Economic Potential Through Halal Tourism And Local Cuisine Padangsidempuan City. *Jurnal Ekonomi*, *13*(04), 659–671. https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i04

Manaf, A., Purbasari, N., Damayanti, M., Aprilia, N., & Astuti, W. (2018). Community-Based Rural Tourism in Inter-Organizational Collaboration: How Does It Work Sustainably? Lessons Learned from Nglanggeran Tourism Village, Gunungkidul Regency, Yogyakarta, Indonesia. *Sustainability*, *10*(7), 2142. https://doi.org/10.3390/su10072142

Maulida, D., Kesha, C. N., & Safrida. (2024). Community Based Tourism: Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Halal di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, *5*(2), 110–125. https://doi.org/10.29103/jspm.v%vi%i.12731

McCool, S. F., & Lime, D. W. (2001). Tourism Carrying Capacity: Tempting Fantasy or Useful Reality? *Journal of Sustainable Tourism*, *9*(5), 372–388. https://doi.org/10.1080/09669580108667409

Meschini, M., Machado Toffolo, M., Caroselli, E., Franzellitti, S., Marchini, C., Prada, F., Boattini, A., Brambilla, V., Martinez, G., Prati, F., Simoncini, G., Visentin, M., Airi, V., Branchini, S., & Goffredo, S. (2021). Educational briefings in touristic facilities promote tourist sustainable behavior and customer loyalty. *Biological Conservation*, *259*, 109122. https://doi.org/10.1016/j.biocon.2021.109122

Mittermeier, R. A., Turner, W. R., Larsen, F. W., Brooks, T. M., & Gascon, C. (2011). Global biodiversity conservation: The critical role of hotspots. In *Biodiversity hotspots* (pp. 3–22). Springer.

Mota, L., Franco, M., & Santos, R. (2021). Social Carrying Capacity in Island Destinations: Interpreting Visitors' Opinions in Madeira Island. *European Journal of Tourism, Hospitality and Recreation*, *11*(2), 253–266. https://doi.org/10.2478/ejthr-2021-0023

Mtapuri, O., Camilleri, M. A., & Dłużewska, A. (2022). Advancing community-based tourism approaches for the sustainable development of destinations. *Sustainable Development*, *30*(3), 423–432. https://doi.org/10.1002/sd.2257

Mukti, A. F., Fauzan, A. A., Murtiningsih, H., Fazah, M. N., Hadzami, M. A. F., Syahiffah, S. S., Rahmafitria, F., & Pratama, A. R. (2024). Penerapan Konsep Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran. *Journal of Tourism and Creativity*, *8*(2), 84–94. https://doi.org/10.19184/jtc.v8i2.45413

Muliawan, I. W., & Pratiwi, N. M. W. (2023). Utilization of eco-tourism in Bangli regency of Penglipuran village as a bamboo forest conservation center in Bali. *Journal of Infrastructure Planning and Engineering (JIPE)*, *2*(1), 21–27. https://doi.org/10.22225/jipe.2.1.2023.21-27

Müller, N., Rathgens, J., Fletcher, R., & Hilser, S. (2023). Linking Tourism and Conservation on Privately Owned Natural Areas: A Systematic Review of English-Language Literature. *Society & Natural Resources*, *36*(3), 306–325. https://doi.org/10.1080/08941920.2022.2161029

Mulyasari, R., Maizida, K., & Purwandani, I. (2024). Peran Komunitas Seni dan Budaya dalam Pengembangan Desa Mandiri Budaya di Desa Ekowisata Pancoh. *Gadjah Mada Journal of Tourism*, *5*(1), 20. https://doi.org/10.22146/gamajts.v5i1.87338

Nainggolan, M., Ardika, I. W., Ardhana, I. K., & Setiawan, I. K. (2020). Pentahelix model application for tourism development strategy. *International Journal of Linguistics, Literature and Culture*, *6*(2), 12–18. https://doi.org/10.21744/ijllc.v6n2.864

Nasir, S. Z., Shabrina, Y., Nurhidayati, H., & Gunadi, I. M. A. (2024). Kajian Implementasi Visitor Management di Desa Wisata Nglanggeran. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, *18*(3), 278–293. http://dx.doi.org/10.47256/kji.v18i3.595

Normayasari, N., & Nasrun, N. (2024). Implementasi Konsep Community Based Tourism Dalam Pengelolaan Desa Wisata Liya Togo. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *4*(3), 17619–17627. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12497

Normayasari, N., Nasrun, N., Mansyur, L. O., Muh. Norsa, L. O., & Sahari, S. (2025). Pengembangan Paket Wisata Berbasis Pengalaman Di Desa Wisata Liya Togo, Wakatobi. *Journal on Education*, *7*(2), 10613–10622. https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.8085

Nugraha, K. S. W., Suryaningsih, I. B., Paramita, C., Wulandari, G. A., Destari, F., Devina Widya Cahyani, & Hafiyan, M. F. (2024). Cultural branding: Development of culture-based tourism village towards sustainable tourism. *Journal of Community Service and Empowerment*, *5*(1), 173–181. https://doi.org/10.22219/jcse.v5i1.28301

Nugroho, A. W., Prasetyo, S. I., Candra, I. A., Saputra, R. A., & Putra, A. S. (2023). Community-Based Tourism: Strengthening understanding and assistance in establishing tourism awareness group. *Journal of Community Service and Empowerment*, *4*(2), 271–282. https://doi.org/10.22219/jcse.v4i2.26389

Nurhidayati, H., Mashita, A., Sahra, Z., Reihani, P., & Gunadi, I. M. A. (2025). Analysis of Gunung Api Purba Nglanggeran Tourist Destination on Tourist Satisfaction. *International Journal of Travel, Hospitality and Events*, *4*(1), 56–63. https://doi.org/10.56743/ijothe.v4i1.464

Oldekop, J. A., Holmes, G., Harris, W. E., & Evans, K. L. (2016). A global assessment of the social and conservation outcomes of protected areas. *Conservation Biology*, *30*(1), 133–141. https://doi.org/10.1111/cobi.12568

O'Reilly, A. M. (1986). Tourism carrying capacity. *Tourism Management*, *7*(4), 254–258. https://doi.org/10.1016/0261-5177(86)90035-x

Permana, O., Sutono, A., Sumaryadi, Rahtomo, W., & Ristanto, H. (2023). The Role of Bumdes (Village-Owned Enterprises) in Strengthening the Tourism Village Business Ecosystem: Sumberbulu Tourism Village Case Study. *Archives of Business Research*, *11*(4), 1–14. https://doi.org/10.14738/abr.114.14348

Permatasari, I. (2022). Peran Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism) di Bali. *KERTHA WICAKSANA: Sarana Komunikasi Dosen dan Mahasiswa*, *16*(2), 164–171. https://doi.org/10.22225/kw.16.2.2022.164-171

Pjanić, M., & Mitrašević, M. (2020). The impact of tourism on GDP growth in the European Union countries. *Modern Management Tools and Economy of Tourism Sector in Present Era*, *53*.

Pramudya, A. D., & Sjarmidi, A. (2023). Behavioral Response of Komodo Dragons (Va- ranus komodoensis OUWENS, 1912) During Mating and Nesting Periods towards Tourist Presence in Loh Buaya, Komodo National Park. *3BIO: Journal of Biological Science, Technology and Management*, *5*(1), 133–141. https://doi.org/10.5614/3bio.2023.5.1.2

Prasetyaningrum, D. I., Wahyuningtyas, A. S. H., Kusuma, P. G. R., Ashif, F. S., Pramesti, A. P., & Setiawan, N. M. (2025). Pengembangan Potensi Literasi Ekowisata Desa Ngadas Melalui Edukasi Dwibahasa. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, *5*(1), 1–8.

Prasetyo, A. Y., Widanti, E. M., & Hidayah, A. N. (2025). Commitment to environmental preservation in The Nglanggeran ancient volcano ecotourism area. *International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events*, *9*(1), 56–66. https://doi.org/10.31940/ijaste.v9i1.56-66

Pratama, D. A., & Nafi'ah, U. (2024). Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan dan Pengelolaan Objek Wisata Bumi Perkemahan Jurang Senggani Tulungagung. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi dan Bisnis Islam*, *4*(2), 121–142. https://doi.org/10.21274/sosebi.v4i2.10174

Prihatiningtyas, W., Wahyuni, I., Ramli, L., Sujatmoko, E., Butar, F. B., & Noventri, A. C. (2025). Collaboration between Village-Owned Enterprises and Tourism Awareness Groups in Tourism Village Management in Dongko Village-Trenggalek. *Jurnal Dedikasi Hukum*, *5*(1), 12–35. https://doi.org/10.22219/jdh.v5i1.39727

Purnomo, M., Siswantoro, A., Andriatmoko, N. D., Sunarto, B. P., Ma'ruf, Z. F., Izzati, E. M., & Hilmi, M. A. (2025). Pelestarian Budaya dan Warisan Lokal Masyarakat Sekitar Mikro Wisata Kawasan Penyangga Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *AGROINOTEK Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, *6*(1), 1–17. https://doi.org/10.21776/ub.agroinotek.2025.006.01.01

Putri, I. A. S. L. P., & Ansari, F. (2021). Managing Nature-Based Tourism in Protected Karst Area Based on Tourism Carrying Capacity Analysis. *Journal of Landscape Ecology*, *14*(2), 46–64. https://doi.org/10.2478/jlecol-2021-0012

Putri, I. G. A. M. A., & Saskara, I. A. N. (2024). Potential scenario of sustainable tourism through women's empowerment: A SMIC-Prob scenario analysis for Penglipuran Village, Bali, Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, *12*(3), 305–320. https://doi.org/10.22437/ppd.v12i3.35575

Rahmat, & Khoiriyah, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Eduwisata dan Ekowisata. *Bhakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, *2*(02), 63–70. https://doi.org/10.33367/bjppm.v2i02.4361

Rahmiati, F., Ismail, Y., Amin, G., Goenadhi, F., & Chairy, C. (2023). Community-Based Sustainable Tourism Village through Nature and Culture Tourism. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, *23*(1), 135–154. https://doi.org/10.21580/dms.2023.231.13537

Rakela, S., Vilela, T., Espinoza, S., & Harb, A. M. (2025). COVID-19 Effects on Tourist Fees: Bolivia's National Parks Case Study. *Sustainability*, *17*(5), 1768. https://doi.org/10.3390/su17051768

Rani, W. H., Widagdo, S., Sudiono, S., & Hendarto, K. (2025). Implementasi Konsep Pertanian Organik Pada Perancangan Lanskap Pengembangan Taman Wisata Wongsotirto Agro Park di Tanjung Bintang Lampung Selatan. *Jurnal Agrotek Tropika*, *13*(1), 213–222. https://doi.org/10.23960/jat.v13i1.9875

Ristiawan, R., Huijbens, E., & Peters, K. (2023). Projecting Development through Tourism: Patrimonial Governance in Indonesian Geoparks. *Land*, *12*(1), 223. https://doi.org/10.3390/land12010223

Ristiawan, R., & Tiberghien, G. (2021). A Critical Assessment of Community-Based Tourism Practices in Nglanggeran Ecotourism Village, Indonesia. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, *9*(1), 26–37. https://doi.org/10.21776/ub.jitode.2021.009.01.04

Robinson, J. G., LaBruna, D., O'Brien, T., Clyne, P. J., Dudley, N., Andelman, S. J., Bennett, E. L., Chicchon, A., Durigan, C., Grantham, H., Kinnaird, M., Lieberman, S., Maisels, F., Moreira, A., Rao, M., Stokes, E., Walston, J., & Watson, J. E. (2024). Scaling up area-based conservation to implement the Global Biodiversity Framework's 30x30 target: The role of Nature's Strongholds. *PLOS Biology*, *22*(5), e3002613. https://doi.org/10.1371/journal.pbio.3002613

Samah, A. A., & Ahmadian, M. (2013). Educational Tourism in Malaysia: Implications for Community Development Practice. *Asian Social Science*, *9*(11), 17–23. https://doi.org/10.5539/ass.v9n11P17

Sanggor, M. P., Rampengan, M. M. F., Lawalata, H. J., Tengker, A. C. C., & Djarang, R. H. (2024). Identification of Mangrove Zonation in Sondaken Village, Bunaken National Park Area. *Advances in Tropical Biodiversity and Environmental Sciences*, *8*(1), 8–12. https://doi.org/10.24843/atbes.2024.v08.i01.p02

Saputro, B. A., Adha, M., & Ulmi, S. A. (2024). Preserving Harmony in Bali: An Environmental Philosophy Approach to Ta ckling Over-tourism. *Digital Press Social Sciences and Humanities*, *11*, 00004. Crossref. https://doi.org/10.29037/digitalpress.411456

Septiani, A. R., Azzahra, Y. S., Wijaya, A. R., Manik, Y. K., Saputro, D. K., Pratama, A. R., & Rahmafitria, F. (2024). Pemetaan Zona Rawan Bencana Kekeringan untuk Pengembangan Wisata di Desa Wisata Nglanggeran. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, *12*(3), 369–378. https://doi.org/10.23887/jjpg.v12i3.73625

Shantika, B., & Wijaya, I. N. C. (2024). Balinese Women and Gender Equality in Tourism Industry. *Jurnal Bali Membangun Bali*, *5*(2), 20–28. https://doi.org/10.51172/jbmb.v5i2.355

Siburian, R., Hidayat, H., Ekawati, S., Rachmawan, D., Muktasam, M., & Budi Utomo, M. M. (2024). Implementation of conservation partnership to improving the role of local community in the management of Mount Rinjani National Park, West Nusa Tenggara, Indonesia. *Ethnobotany Research and Applications*, *28*, 1–15. https://doi.org/10.32859/era.28.41.1-15

Sisriany, S., & Furuya, K. (2025). Does Ecotourism Really Benefit the Environment? A Trend Analysis of Forest Cover Loss in Indonesia. *Land*, *14*(6), 1237. https://doi.org/10.3390/land14061237

Siswanto, A., & Rahayu, N. W. I. (2025). Tourism Carrying Capacity Revisited: A Mixed-Methods Study for Sustainable Heritage Site Management of Baluran National Park in Indonesia. *JMBI: Jurnal Manajemen Bisnis*

Dan Informatika, *6*(1), 57–66. https://doi.org/10.31967/prodimanajemen.v6i1.1615

Streimikiene, D. (2023). Sustainability Assessment of Tourism Destinations from the Lens of Green Digital Transformations. *Journal of Tourism and Services*, *14*(27), 283–298. https://doi.org/10.29036/jots.v14i27.651

Sudarwani, M. (2018). The Local Wisdom Form of Sustainable Architecture in Penglipuran Village. *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, *5*(3), 59–66. https://doi.org/10.29121/ijetmr.v5.i3.2018.177

Sudibya, B. (2018). Wisata Desa dan Desa Wisata. *Jurnal Bali Membangun Bali*, *1*(1), 22–26. https://doi.org/10.51172/jbmb.v1i1.8

Suhandi, A. S., Novianti, E., Oktavia, D., Khan, A. M. A., & Simatupang, W. P. (2022). Community Participation Process in Community-Based Tourism Development in Waerebo Traditional Village, Manggarai Regency, Flores. *ASEAN Journal on Hospitality and Tourism*, *20*(2), 67–82. https://doi.org/10.5614/ajht.2022.20.2.05

Sukarno, M., & Mutiarin, D. (2023). Branding tourism and collaborative governance: A case study from Nglanggeran village. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, *7*(3), 797–812. https://doi.org/10.25139/jsk.v7i3.6200

Susano, A. (2024). Implementation of Digital Marketing Strategies by Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Village Tourism Management. *Edunity Kajian Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *3*(6), 475–483. https://doi.org/10.57096/edunity.v3i7.257

Sutama, I. K. G., Dewi, N. D. U., & Rahayu, L. R. (2023). Community Based Tourism sebagai Salah Satu Konsep Pengembangan Pariwisata. *Jurnal Studi Perhotelan dan Pariwisata*, *2*(1), 47–55. https://doi.org/10.35912/jspp.v2i1.2042

Sutarso, J., & Fahmi, M. (2022). Membangun Potensi Lokal Menjadi Obyek Wisata Pertanian Organik Dusun Ngampel, Desa Gentungan, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 9858–9865. https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3982

Tampubolon, L. A. (2018). The Concepts of Forest Governance Practices at Site Level in Indonesia. *Journal of Public Administration Studies*, *3*(1), 1–9. https://doi.org/10.21776/ub.jpas.2018.003.01.1

Tangian, D., Djokosetiyanto, D., Kholil, K., & Munandar, A. (2015). Model of Ecotourism Management in Small Islands of Bunaken National Park, North Sulawesi. *Journal of Indonesian Tourism and Development*

Studies, *3*(2), 75–84. https://doi.org/10.21776/ub.jitode.2015.003.02.06

Tarjih, M. A. (2025). Peran Komunitas Lokal dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Obyek Wisata Danau Kaolin. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, *4*(2), 407–416. https://doi.org/10.55606/jempper.v4i2.4208

Tjilen, A. P., Sahetapy, W., Tambaip, B., & Betaubun, M. (2022). Ecotourism Development Policy, Supporting Capacity and Development of Sustainable Tourism Facilities and Infrastructure in Raja Ampat Regency, West Papua Province. *International Journal of Science and Society*, *4*(3), 13–25. https://doi.org/10.54783/ijsoc.v4i3.493

Tong, J., Li, Y., & Yang, Y. (2024). System Construction, Tourism Empowerment, and Community Participation: The Sustainable Way of Rural Tourism Development. *Sustainability*, *16*(1), 422. https://doi.org/10.3390/su16010422

Tranter, S. N., Estradivari, Ahmadia, G. N., Andradi-Brown, D. A., Muenzel, D., Agung, F., Amkieltiela, Ford, A. K., Habibi, A., Handayani, C. N., Iqbal, M., Krueck, N. C., Lazuardi, M. E., Muawanah, U., Papilaya, R. L., Razak, T. B., Sapari, A., Sjahruddin, F. F., Veverka, L., … Beger, M. (2022). The inclusion of fisheries and tourism in marine protected areas to support conservation in Indonesia. *Marine Policy*, *146*, 105301. https://doi.org/10.1016/j.marpol.2022.105301

Vani, R. V., Priscilia, S. O., & Adianto, A. (2020). Model Pentahelix Dalam Mengembangkan Potensi Wisata di Kota Pekanbaru. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, *8*(1), 63–70. https://doi.org/10.31289/publika.v8i1.3361

Veriasa, T. O., Aliadi, A., Nugroho, A., Cantika, F. S. P., Br Panggabean, I., Purwanto, S., Alias, & Septria, D. (2023). The Contribution of Community-Based Tourism to Household Income: Evidence From West Kalimantan, Indonesia. *Indonesian Journal of Forestry Research*, *10*(2), 169–184. https://doi.org/10.59465/ijfr.2023.10.2.169-184

Wahida, S. N., Syafrieyana, Y., & Sukmana, O. (2020). Collaboration with Pentahelix Model in Developing Kajoetangan Heritage Tourism in Malang City. *Journal of Local Government Issues*, *3*(1), 1–17. https://doi.org/10.22219/logos.v3i1.10699

Waluyo, E. B., & Guritno, B. (2023). Harmonizing Ecotourism In Indonesia: Balancing The Green Economy, Cultural Heritage, And Biodiversity. *International Conference on Digital Advance Tourism, Management and Technology*, *1*(1), 376–399. https://doi.org/10.56910/ictmt.v1i1.81

Weaver, D. (2006). *Sustainable Tourism*. Routledge.

Wibowo, M. S., & Belia, L. A. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, *6*(1), 25–32. https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i1.58108

Widhianingsih, Y. A., Widiastuti, N., & Mathori, M. (2023). Pengembangan Pariwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Community Based Tourism (CBT) di Desa Wisata Ngargoretno, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. *Jurnal Riset Manajemen Akuntansi Indonesia*, *1*(1), 100–123. https://doi.org/10.32477/jrima.v1i1.663

Wiluyo, D. P., & Choiriyah, I. U. (2024). Peran Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Wisata Coban Goa Jalmo di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, *10*(1), 254–268. https://doi.org/10.33506/jn.v10i1.3471

Wirdawati, A., Wardi, Y., & Susanti, R. (2024). Partisipasi Perempuan Dalam Kemajuan Desa Wisata. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, *6*(1), 84–94. https://doi.org/10.37253/altasia.v6i1.9016

Wiyono, S. H., Subianto, A., & Nuhman, N. (2023). Sustainable Ecotourism Development and Community Empowerment: A Case Study of the Center for Environmental Education in Seloliman Village, Indonesia. *Society*, *11*(2), 310–328. https://doi.org/10.33019/society.v11i2.528

World Tourism Organization, & United Nations Environment Programme. (2008). *Climate Change and Tourism: Responding to Global Challenges*. The World Tourism Organization and the United Nations Environment Programme.

Wu, S., Chen, Y., Hao, C., Liu, K., Zhang, W., & Zhang, L. (2022). Promoting Biodiversity Conservation Requires a Better Understanding of the Relationships Between Ecosystem Services and Multiple Biodiversity Dimensions. *Frontiers in Ecology and Evolution*, *10*, 891627. https://doi.org/10.3389/fevo.2022.891627

Yanes, A., Zielinski, S., Diaz Cano, M., & Kim, S. (2019). Community-Based Tourism in Developing Countries: A Framework for Policy Evaluation. *Sustainability*, *11*(9), 2506. https://doi.org/10.3390/su11092506

Yang, S., Hao, Q., Wang, Y., & Zhang, C. (2022). Impact of the Participation of the Tourism Sector on Carbon Emission Reduction in the Tourism Industry. *Sustainability*, *14*(23), 15570. https://doi.org/10.3390/su142315570

Yang, Y., Wani, G. A., Nagaraj, V., Haseeb, M., Sultan, S., Hossain, Md. E., Kamal, M., & Shah, S. M. R. (2023). Progress in Sustainable Tourism Research: An Analysis of the Comprehensive Literature and Future

Research Directions. *Sustainability*, *15*(3), 2755. https://doi.org/10.3390/su15032755

Yatimah, D., & Kustandi, C. (2021). Ekowisata melalui Community Empowerment sebagai Upaya Menuju Desa Wisata. *Jurnal Karya Abdi*, *5*(3), 324–330. https://doi.org/10.22437/jkam.v5i3.16203

Yusoh, M. P. B., Mapjabil, J., Hanafi, N., & Idris, M. A. B. M. (2021). Tourism carrying capacity and Social Carrying capacity: A literature review. *SHS Web of Conferences*, *124*, 02004. https://doi.org/10.1051/shsconf/202112402004

Yusriadi, Y., Cahaya, A., & Masriadi, M. (2024). Tourism and farmers' economic transformation: Lessons from North Toraja. *Frontiers in Sustainable Food Systems*, *8*, 1487452. https://doi.org/10.3389/fsufs.2024.1487452

Zitri, I. (2022). Collective Action Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Percepatan Pariwisata Desa Labuan Kertasari untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, *4*(1), 85–102.

PROFIL PENULIS



Penulis bernama Novi Irawati. Penulis tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pendidikan terakhir yang ia tempuh di program studi Magister Arsitektur dan Perencanaan Pariwisata, di Universitas Gadjah Mada. Pengalaman yang didapat beragam baik sebagai praktisi maupun akademisi. Sejak tahun 2013 ia menetapkan diri bergabung sebagai Dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Selama menjadi dosen sudah banyak menghasilkan beberapa karya yaitu seperti publikasi jurnal, penelitian dari hibah Kemenristek Dikti, dan pengabdian diberbagai tempat serta menjadi narasumber dan tenaga ahli diberbagai daerah. Beberapa karya buku yang telah dipublikasikan diantaranya Buku Ajar Pariwisata Berbasis Perdesaan: Konsep, Praktik dan Pengembangan, Buku Mitigasi Bencana Wilayah Pesisir, dan Buku Rancangan Pengelolaan Produk Wisata Berkelanjutan, Buku Pola Pengembangan Desa Mandiri Budaya Berkelanjutan, Buku Arsitektur Pariwisata, Buku Pariwisata Berbasis Arsitektur Hijau, Buku Dinamika Pariwisata, Buku Dampak Pariwisata, Buku Arsitektur Wisata Kesehatan dan buku-buku lainnya. Hasil karya dapat diakses di Sinta id 6060116, https://scholar.google.com/citations?user=eYGJooAAAAJ&hl=id. atas nama Novi Irawati dan melalui ORCID dihttps://orcid.org/0009-0007-9557-8487.



Hendi Prasetyo Penulis merupakan lulusan Program Sarjana Ilmu Perpustakaan dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 2016 dan Magister Pariwisata dari Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta pada 2019. Sejak 2019, ia aktif sebagai dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Memiliki minat besar dalam belajar dan menulis, penulis juga dikenal sebagai seorang blogger yang mengelola situs https://www.literaksipedia.com. Saat ini, penulis aktif menulis berbagai topik yang berkaitan dengan perilaku wisatawan, pariwisata cerdas, desa wisata, pariwisata digital, dan pariwisata berkelanjutan. Berbagai karya individu maupun kolaboratif yang telah dihasilkannya dapat diakses melalui ORCID di https://orcid.org/0000-0001-6515-1203 serta Google Scholar dengan nama Hendi Prasetyo.

Pertumbuhan pariwisata global menyimpan paradoks yang sulit diabaikan. Di satu sisi, sektor ini menjadi motor penggerak ekonomi yang menciptakan lapangan kerja dan mendorong pembangunan wilayah. Di sisi lain, lonjakan kunjungan yang tidak dikelola dengan baik justru memicu degradasi lingkungan, erosi nilai budaya, dan tekanan sosial yang mengancam keberlanjutan destinasi itu sendiri. Fenomena overtourism yang melanda berbagai kawasan populer Indonesia dari Bali, Raja Ampat, hingga Taman Nasional Komodo menjadi bukti nyata bahwa pertumbuhan jumlah wisatawan tidak selalu berbanding lurus dengan kelestarian dan kesejahteraan.

Berangkat dari realitas itulah buku ini disusun, dengan satu keyakinan mendasar bahwa konservasi bukan hambatan bagi pembangunan pariwisata, melainkan prasyarat keberlangsungannya. Kerangka konseptual dibangun melalui telaah mendalam atas prinsip-prinsip konservasi, klasifikasi kawasan lindung menurut IUCN, serta konsep ekowisata yang menempatkan tanggung jawab ekologis dan pemberdayaan komunitas sebagai inti dari setiap aktivitas wisata.

Buku ini kemudian bergerak menuju tantangan nyata di lapangan alih fungsi lahan, perubahan iklim, konflik kepentingan antarpemangku kepentingan, hingga ketimpangan distribusi manfaat ekonomi. Terhadap serangkaian tantangan itu, ditawarkan strategi yang konkret dan terukur, mulai dari penerapan Community Based Tourism, skema pembiayaan hijau, revitalisasi budaya lokal, hingga pemanfaatan teknologi digital untuk menekan risiko overtourism.

Dengan pendekatan lintas disiplin yang memadukan teori, analisis kebijakan, dan studi kasus empiris, buku ini hadir sebagai rujukan bagi mahasiswa, peneliti, praktisi, maupun pengambil kebijakan yang ingin mewujudkan pariwisata yang tidak sekadar menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga bertanggung jawab secara ekologis dan berkeadilan sosial.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pariwisata

ISBN 978-634-246-988-0

9 786342 469880